

TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PENDAFTARAN HALAL ONLINE PADA UMKM

**Fajar Nur Wibowo, Zulfikar Yusya Mubarak, Tri Yuwono, Tatang
Tajudin, Dede Yusuf**

Program Studi Farmasi Fakultas Industri Halal
Email: fajarnurwibowo@universitalirsyad.ac.id

Abstrak

Halal tidak hanya sekedar pemenuhan kebutuhan dan kepatuhan umat muslim terhadap syariah akan tetapi sudah menjadi salah satu standar prioritas yang diakui dunia. Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar dunia sebesar 237,53 juta jiwa atau 86,9% menempati posisi pertama sebagai negara konsumen halal terbesar dunia. Oleh sebab itu penting dilakukan penelitian untuk mengetahui kepuasan masyarakat khususnya UMKM terhadap sertifikat halal online di kabupaten Cilacap guna merumuskan suatu strategi yang tepat bagi pemerintah, pelaku usaha, dan para stakeholders dalam mengembangkan industri halal di Indonesia menuju halal global. **Tujuan penelitian** ini adalah untuk menganalisis dan membahas pengaruh Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pendaftaran Halal Online Pada Umkm di Cilacap. **Metode** pengumpulan data menggunakan studi pustaka, observasi langsung dan wawancara langsung kepada UMKM di Cilacap. Responden merupakan UMKM yang berjualan di Cilacap. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung dan analisis data menggunakan analisis kuantitatif regresi linear berganda dengan perangkat lunak statistik. Hasil menunjukkan bahwa kepuasan masyarakat terhadap pendaftaran halal online berpengaruh signifikan

Kata kunci : Halal,UMKM

Abstract

Halal is not just about meeting the needs and compliance of Muslims with sharia but has become a priority standard recognized by the world. Indonesia, as the country with the world's largest Muslim population of 237.53 million people or 86.9%, occupies first position as the world's largest halal consuming country. Therefore, it is important to carry out research to determine community satisfaction, especially MSMEs, with online halal certificates in Cilacap district in order to develop an appropriate strategy for the government, business actors and stakeholders in developing the halal industry in Indonesia towards global halal. The aim of this research is to analyze and discuss the influence of community satisfaction levels on online halal registration for MSMEs in Cilacap. Data collection methods used literature study, direct observation and direct interviews with MSMEs in Cilacap. Respondents are MSMEs who sell in Cilacap. Distribution of questionnaires was carried out directly and data analysis used quantitative multiple linear regression analysis with statistical software. The results show that public satisfaction with online halal registration has a significant effect

Keywords: public satisfaction,halal

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai suatu peran yang penting bagi perekonomian Indonesia. Peran ini karena UMKM mampu dalam menciptakan suatu lapangan pekerjaan dengan memproduksi suatu produk yang kreatif yang ada di lingkungan wilayah UMKM. Selain itu, peran UMKM juga didorong oleh kemampuan UMKM dalam memanfaatkan sumber daya alam secara padat karya terutama pada sektor pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan dan rumah makan (Sofyan, 2017). Oleh karena itu dalam pemanfaatan tenaga kerja, investasi dan suatu nilai produksi UMKM itu secara simultan dan spesifik mempengaruhi suatu pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah (Rachman, 2016).

Namun demikian, perkembangan UMKM sebagai pendukung perekonomian di Indonesia cenderung mengalami hambatan yang berdampak pada daya saing produk. Beberapa hambatan yang dihadapi oleh UMKM dalam peningkatan daya saing terkait dengan pembiayaan dan permodalan (Hartono dkk, 2014), pengetahuan pelaku usaha (Lahamid dkk, 2018), kurangnya akses pemasaran produk secara online maupun offline (Rokhmah dkk, 2020), rendahnya pemahaman pelaku usaha terhadap sertifikasi halal (Akim dkk, 2018)

Dalam rangka meningkatkan daya saing produk UMKM maka perlu dilakukan langkah strategis sesuai dengan kemampuan dan sumber daya UMKM. Salah satu langkah strategis yang dapat ditempuh adalah melalui program sertifikasi halal. Program ini penting untuk UMKM karena dengan sertifikasi halal akan meningkatkan kepuasan konsumen dan menciptakan prospek usaha yang lebih baik (Agustina dkk, 2019), serta pemenuhan terhadap ketentuan Pemerintah yang tercantum dalam UU No 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal (Gunawan dkk, 2021). Sertifikat halal merupakan jaminan terhadap kehalalan suatu produk, mengingatkan terdapat risiko perubahan status halal menjadi non halal yang terjadi akibat aktivitas perubahan bahan baku sampai produk diterima konsumen (Wahyuni dkk, 2021)

Di sisi lain, peminat produk halal mengalami peningkatan dari tahun ketahun dari kalangan muslim atau non muslim (Zulkarnain, 2014). Hal ini merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan oleh para pelaku UMKM. Namun demikian, hasil observasi ke beberapa UMKM menunjukkan bahwa minat pelaku UMKM untuk mengajukan sertifikasi halal rendah, hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi terkait mekanisme pengajuan sertifikasi dan dokumen penunjang yang belum dipahami. Dengan demikian, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam proses penyusunan dokumen dan pengajuan sertifikasi halal serta pendampingan pada saat audit eksternal. Pendampingan ini perlu dilakukan untuk memberikan penguatan pada UMKM dalam memberikan penjelasan/ informasi kepada pihak auditor yang terkait dengan proses produksi halal.

Dengan banyaknya UMKM di cilacap yang ada sebanyak 2107 UMKM menurut <https://satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id/data/umkm->

kabkota/Kabupaten%20Cilacap dan hanya sebagian kecil UMKM belum memproses pengajuan sertifikat halal, maka dalam hal ini pemerintah kabupaten cilacap membuat pelatihan terkait sertifikat halal bagi UMKM pada tahun 2020 dengan harapan UMKM Cilacap sudah bersertifikat halal. Dengan terbitnya sertifikat halal pada suatu produk UMKM itu akan membuat kepercayaan bagi konsumen dalam melakukan pembelian apalagi bagi seorang muslim yang mewajibkan memakan atau memakai produk yang halal.

SiHalal merupakan aplikasi layanan sertifikat halal berbasis web yang dikembangkan oleh BPJPH dengan tujuan untuk mendukung layanan sertifikat halal yang dapat diakses kapanpun, dimanapun, dan oleh siapapun. SiHalal dapat diakses melalui perangkat komputer atau ponsel pintar dengan tetap terhubung internet. Meskipun penerbitan sertifikat halal bagi pelaku UMKM bisa lebih cepat dan mudah diakses, tetapi para pelaku UMKM harus mendapatkan pembinaan dan pendampingan mulai dari pendaftaran NIB (Nomor Induk Berusaha) sampai mengisi semua data di akun resmi BPJPH yaitu SiHalal.

Akan tetapi dalam proses pengajuan sertifikat halal banyak permasalahan yang timbul, dalam hal koneksi internet ataupun proses serta persyaratan yang harus dilalui. Dalam hal ini yang menyebabkan kepuasan dalam melakukan sertifikat halal menjadi suatu kendala dalam masyarakat. Dari permasalahan yang timbul yang mengakibatkan suatu kendala masyarakat enggan melakukan proses sertifikat halal salah satunya dari proses yang panjang, dan harus ada pendampingan yang mengakibatkan UMKM merasa lama dalam melakukannya, padahal dengan adanya sertifikasi halal dengan online bisa membuat UMKM di permudah dalam mengurusnya. Dengan permasalahan yang ada maka dapat di buat judul sebagai berikut “Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pendaftaran Halal Online Pada Umkm di Cilacap

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif menggunakan format deskriptif Metode analisis datanya menggunakan analisis uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan analisis regresi linear berganda berupa uji-F (uji simultan), uji-T (uji parsial), dan koefisien determinasi. Populasi pada penelitian ini yakni UMKM di cilacap. Sampel yang dipakai diambil dengan teknik Purposive Sampling (Husna, Kurnia, and Suhaeli 2021). Ukuran sampel menggunakan rumus slovin dengan batas kelonggaran ketelitian.

Hasil dan Pembahasan

Hasil uji validitas dan reliabilitas masing-masing indikator melalui pengukuran luar model pada Tabel 1 semuanya diterima karena masing-masing indikator memiliki nilai lebih dari 0,6

Uji Validitas

r tabel dengan jumlah sampel 97 dan level significance 5% adalah 0,1996. Sehingga jika :

$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka item soal tersebut dinyatakan valid

$r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka item soal tersebut dinyatakan tidak valid

Uji Validitas Kepuasan

Pernyataan	Korelasi (r hitung)	Syarat minimum (r tabel)	Keterangan
1	0.806	0,1966	VALID
2	0.846	0,1966	VALID
3	0.769	0,1966	VALID
4	0.824	0,1966	VALID
5	0.691	0,1966	VALID
6	0.622	0,1966	VALID

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa hasil r hitung *output* SPSS pada setiap item kuesioner mengenai Kepuasan (X) lebih besar dari pada syarat minimum menurut Sugiyono (2013:179) yaitu 0.1966. Dengan demikian, seluruh item kuesioner mengenai Inovasi Digital dinyatakan valid, sehingga data tersebut dapat digunakan untuk keperluan analisis penelitian

Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alfa	Syarat minimum	Keterangan
Kepuasan Masyarakat (X1)	0.854	0.6	RELIABEL
Pendaftaran Halal (Y)	0.884	0.6	RELIABEL

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil koefisien alpha untuk variable Kepuasan Masyarakat (X) sebesar 0.854 dan variabel Pendaftaran Halal (Y) adalah 0.884. Dengan demikian, semua variabel dinyatakan reliable karena koefisien Alpha (*Cronbach Alpha*) lebih besar dari 0.6

UJI REGRESI

Model analisis regresi adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.366	1.666		-1.420	.159
	X1	.708	.064	.747	11.123	.000

a. Dependent Variable: Y

$$Y = a + bX$$

- Angka constant coefesien sebesar 2.366 artinya bahwa jika tidak ada kepuasan masyarakat (X) maka nilai konstan pendaftaran halal (Y) adalah sebesar 2.366
- Angka koefisien regresi. Nilai sebesar .708. angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 % kepuasanmasyarakat (X) maka Pendaftaran Halal (Y) akan meningkat .708

Karena nilai koefisien regresi bernilai (+) maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa (X) berpengaruh positif terhadap (Y).

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikan (Sig.) sebesar 000 lebih kecil dari nilai < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahawa H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh tingkat kepuasan masyarakat terhadap pendaftaran halal online pada umk.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	395.967	1	395.967	123.711	.000 ^b
	Residual	313.673	98	3.201		
	Total	709.640	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.747 ^a	.558	.553	1.78906

a. Predictors: (Constant), X1

Dari nilai diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,661, Nilai ini mengandung arti bahwa (X) terhadap (Y) adalah sebesar 55,8% sedangkan sisanya 44,2% dipengaruhi oleh variable lain.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, dilakukan hasil analisis regres menunjukkan rasa kepuasan masyarakat terhadap proses pendaftaran halal.pada hasil yang di tunjukan Angka constant coofesien sebesar 2.366 artinya bahwa jika tidak ada kepuasan masyarakat (X) maka nilai konstan pendaftaran halal (Y) adalah sebesar 2.366.Angka koefisien regresi. Nilai sebesar .708. angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 % kepuasanmasyarakat (X) maka Pendaftaran Halal (Y) akan meningkat .708. Dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa kepuasan masyarakat terhadap proses pendaftaran halal produk bagus.

Daftar Pustaka

- Agustina, Y., Pratikno, H., Churiyah, M., Dharma, B.A. (2019). Pentingnya Penyuluhan Sertifikasi Produk Halal Untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Graha Pengabdian*. (2)1, 139- 150
- Akim, Konety, N., Purnama, C., Adilla, M.H. (2018). Pemahaman Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di Jatinangor Terhadap Kewajiban Sertifikasi Halal Pada Produk Makanan. *Kumawula*, 1(1), 31- 49
- Febriyani, Irma. 2018. Pengaruh Label Halal dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian Produk Mie Instan pada Mahasantri Ma'had al-Jami'ah Ulil al-Absar. Ponorogo: Skripsi Tidak Diterbitkan
- Gunawan, S., Juwari, J., Aparamarta, H.W., Darmawan, R., Rakhmawati, N.A. (2021). Pendampingan Berkelanjutan Sistem Jaminan Halal Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Sewagati*. (5)1, 8- 14
- Hartono dan Deny Dwi Hartono. 2014.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM di Surakarta. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 14 (1), 15-30
<https://satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id/data/umkm-kabkota/Kabupaten%20Cilacap>
- Lahamid, Q., Nurlasela. (2018). Hambatan dan Upaya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kreatif Berbasis Syariah di Kota Pekanbaru. *Sosial Budaya*. (15)1, 28- 38.
- Priansa, Donni. Juni. (2018). Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer. Bandung: Firsada, Muhammad Agung
- Rachman, Siswati. 2016. Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Dan Menengah Sektor Manufaktur Terhadap 52 Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar. *Jurnal Administrare*. Vol. 3 No.2.
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia. *Bilancia Journal*, 11(1), 33–64
- Wahyuni, H.C., Putra, B.I., Handayani, P. (2021). Maulidah, W.U. 2021. Risk Assessment and Mitigation Strategy in The Halal Food Supply Chain in The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 20(4), 1-8.

Zulkarnain M. (2014). Tapping into the Lucrative Halal Market: Malaysian SMEs Perspective. *International Journal of Business and Innovation*. (1)6, 12-22

Mubarak, Zulfikar Yusya, M Nurcahyo Sasongko, and Henderi Syafei. 2018. "Analisis Usabilitas Sistem Informasi Akademik Di Stikes Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap." *Semnasteknomedia Online*.